



Community Participation and Impact of Tourism Objects on Community Economic Activities in Leang Kassi (Study in Biraeng Village, Minasatene District, Pangkajene Regency and Islands)

Harlinda Ramli¹, Abdul Malik², Ibrahim Abbas³

^{1 2 3} Prodi Pendidikan Geografi/Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam/ Universitas Negeri Makassar

Email : harlindaramli2298@gmail.com

abd.malik@unm.ac.id

Ibrahimabbas@unm.ac.id

(Received: Agustus 2020; Reviewed: Agustus 2020; Accepted: September 2020; Published: September 2020)



Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah license CC BY-NC-4.0 ©2020 oleh penulis (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

ABSTRACT

This study aims to determine: 1) How is the community's participation in tourism development in Leang Kassi 2) What is the form of economic activities carried out by the community. The population in this study were all residents of Biraeng Village, amounting to 6778 people. The sample in this study amounted to 99 people. This research is a quantitative descriptive study. Data collection techniques include observation, questionnaires and documentation. Data analysis was performed by descriptive analysis and multiple regression equations. Based on the research results, the level of public knowledge of tourist objects is in the very agree category, namely 54.56%, for people's attitudes towards tourist objects is in the strongly agree category, namely 49%. Public participation in the economic activity category strongly agrees, namely 63%, economic activities in tourist objects are in the strongly agree category, namely 23.98%. The test results of the influence of tourism objects on economic activities, community participation on economic activities together are 16.90% and 83.10% are influenced by other factors outside the tourist attraction and participation variable factors.

Keywords: Leang Kassi, Community Participation, Economic Activities, Quantitative

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Bagaimana partisipasi masyarakat terhadap pengembangan pariwisata di Leang Kassi 2) Bagaimana bentuk kegiatan ekonomi yang dilakukan masyarakat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penduduk Kelurahan Biraeng yang berjumlah 6778 jiwa. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 99 jiwa Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan datanya meliputi observasi, kusioner dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif dan persamaan regresi berganda. Berdasarkan hasil penelitian, tingkat pengetahuan masyarakat terhadap objek wisata berada pada kategori sangat setuju yakni 54,56%, untuk sikap masyarakat terhadap objek wisata berada pada kategori sangat setuju yakni

49%. Partisipasi masyarakat terhadap kegiatan ekonomi kategori sangat setuju yakni 63%, kegiatan ekonomi di objek wisata berada pada kategori sangat setuju yakni 23,98%. Hasil uji pengaruh objek wisata terhadap kegiatan ekonomi, partisipasi masyarakat terhadap kegiatan ekonomi secara bersama-sama sebesar 16,90% dan 83,10% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar faktor variabel objek wisata dan partisipasi.

Kata Kunci: Leang Kassi, Partisipasi Masyarakat, Kegiatan Ekonomi, Kuantitatif

PENDAHULUAN

Sektor pariwisata dapat memberikan potensi untuk menjadi pendorong utama dalam perekonomian dan menjadi industri mengglobal. Peranan penting sektor pariwisata dalam pengembangan ekonomi di berbagai negara. Pariwisata menjadi alat pengembangan yang potensial, menghasilkan pertumbuhan ekonomi, mengurangi kemiskinan dan menciptakan hubungan timbal balik dengan produksi lain dan sektor penyediaan jas. Menurut bahwa pengembangan pariwisata di Indonesia dengan tujuan untuk memalisir kemiskinan, melestarikan alam, dan sumber daya alam (Makassaw et al., 2020). Pariwisata akan memberikan banyak manfaat pada bidang perekonomian bagi daerah yang sadar akan potensinya terhadap sektor pariwisata (Hakim, 2018).

Di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tepatnya di Desa Belae Kecamatan Minasate'ne Leang Kassi paling sering dikunjungi oleh masyarakat karena pada leang ini terdapat mata air bawah gunung yang sejuk dan digunakan oleh para pengunjung untuk berenang, di tempat Wisata Leang Kassi juga terdapat terapi ikan, dan situs prasejarah . Wisata alam mata air ini berada dalam satu gugusan karst yang letaknya agak berdekatan dan tidak jauh dari jalan poros.

Pada zaman sekarang tingkat kebutuhan masyarakat yang tinggi, untuk melepaskan rutinitas keseharian dalam bekerja dengan melakukan rekreasi baik sendiri maupun bersama menjadikan dorongan untuk mengunjungi obyek wisata pedesaan yang ada. Sehingga perlu adanya pengembangan obyek wisata pedesaan yang nantinya dapat bersaing dan menjadi primadona wisatawan untuk mengunjunginya. Masyarakat sebagai pelaku utama dalam program ini, dituntut

mempunyai peran penting dalam meningkatkan pembangunan wisata yang berada di suatu daerah tempat tinggal.

Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dikenal dengan slogan BOLEDONG (Bolu, Lemo dan Doang yang memiliki luas wilayah Kepulauan 12.362,73Km² (setelah diadakan analisis Bakosurtanal) untuk wilayah laut seluas 11.464,44Km², dengan daratan seluas 898,29 Km², dan panjang garis pantai. Dari Kota Maskassar menuju Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dapat ditempuh perjalanan selama 2 jam dengan jarak 41 Km. Sumber daya alam hayati dan non hayati yang berlimpah di wilayah tersebut, seperti taman batu karst, air terjun, hasil panen ikan bandeng dan udang berlimpah membuat adanya daya tarik wisatawan nusantara maupun mancanegara.

Salah satu contohnya objek Wisata Leang Kassi yang berada pada Kelurahan Biraeng Kecamatan Minasatene memiliki banyak sekali spot wisata yang terdapat di sana seperti 1) Kolam sumber mata air yang masih alami 2) Terdapat usaha terapi ikan yang merupakan salah satu dari empat usaha terapi ikan di Provinsi Sulawesi Selatan 3) Terdapat peninggalan prasejarah di sekitar lokasi 4) Suasana yang sejuk nuansa pedesaan 5) Transportasi menuju lokasi mudah. Mengingat Objek Wisata Leang Kassi telah lama didirikan oleh masyarakat setempat dan kurangnya partisipasi dari pejabat setempat untuk mengembangkan objek wisata ini padahal objek wisata Leang Kassi memberikan dampak kegiatan ekonomi bagi beberapa individu untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga mereka.

Sejak adanya objek wisata Leang Kassi ini masyarakat enggan untuk berpartisipasi dalam pengembangannya, namun salah satu warga melihat peluang ekonomi untuk berdagang dan memberikan dampak positif

untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya. Menurut (Mustafa et al, 2020) bahwa kegiatan ekonomi merupakan upaya mendapatkan kesejahteraan dan tingkat ekonomi yang lebih baik, sehingga mendorong masyarakat untuk menggali serta memanfaatkan sumber daya alam demi memenuhi kebutuhan hidup dan dalam meningkatkan sosial ekonomi (Nyompa et al, 2020). Sementara menurut (Ekadila et al., 2020) bahwa kehidupan sosial ekonomi adalah perilaku sosial dari masyarakat yang menyangkut interaksinya dan perilaku ekonomi dari masyarakat yang berhubungan dengan pendapatan dan pemanfaatannya. Objek wisata Leang Kassi memberikan peluang positif untuk masyarakat akan tetapi masih sedikit masyarakat yang berpartisipasi, karena mayoritas pekerjaan warga setempat adalah petani menyebabkan kurang tertarik pada sektor pariwisata khususnya dalam pengembangan objek wisata Leang Kassi dan kurangnya pengetahuan warga setempat mengenai pariwisata.

Dari pembahasan diatas menjadi titik ukur untuk pengetahuan masyarakat, sikap masyarakat, pendapatan ekonomi dan tingkat partisipasi masyarakat. Partisipasi masyarakat ini dapat mengikutsertakan masyarakat dalam membantu dan mendukung objek wisata yang dapat membentuk usaha dagang atau pelayanan jasa, semakin tinggi tingkat

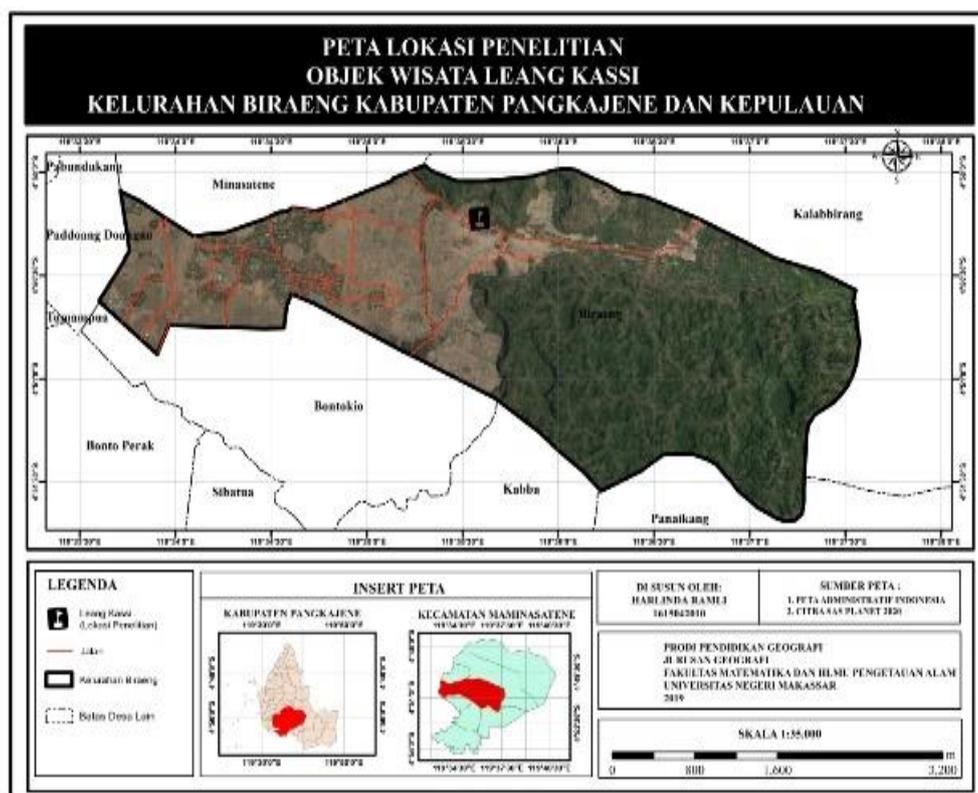
partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata Leang Kassi semakin baik agar masyarakat dan pemerintah bisa kerja sama dalam mewujudkan daerah wisata yang memberikan keuntungan bagi masyarakat berupa membuka lapangan kerja dan mampu mendorong kegiatan ekonomi lokal yang akan memberikan dampak peningkatan pendapatan masyarakat, maka peneliti tertarik mengkaji lebih dalam suatu karya tulis ilmiah dengan judul “Partisipasi Masyarakat dan Dampak Objek Wisata pada Kegiatan Ekonomi Masyarakat di Leang Kassi (studi di Kelurahan Biraeng Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan)”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang dimana penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu hubungan antar variabel menggunakan data-data yang dikumpulkan melalui hasil penelitian berupa data primer.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Leang Kassi Kelurahan Biraeng Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.



Har.

Dampak Objek Wisata Pada Kegiatan Ekonomi Masyarakat Di Leang Kassi (Studi Di Kelurahan Biraeng Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan)

Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah berasal dari responden yang mengisi kusioner. Adapun yang diberikan kusioner yaitu penduduk setempat, pengelola wisata, wisatawan

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Observasi, Kuisisioner dan Dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kusioner/angket harus terlebih dahulu uji agar kusioner yang dibuat oleh penelitian agar memenuhi persyaratan. Data yang dianalisis adalah objek wisata, partisipasi masyarakat dan kegiatan ekonomi yang dilakukan dengan rekreasi ganda dan untuk variabel untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya.

Apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan berskala interval atau rasio. Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y : variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X1 dan X2 : variabel dependen

a : Konstanta (nilai Y' apabila X1, X2.....Xn= 0)

b : koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

Untuk variabel X1 adalah objek wisata, untuk variabel X2 adalah partisipasi masyarakat dan untuk variabel Y yaitu

Kegiatan Ekonomi Masyarakat. Data yang diperoleh dari kusioner adalah data ordinal yang mengukur gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. skala yang digunakan untuk mengukur partisipasi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yaitu skala likert (Sugiono, 2015). Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban dapat diberi skor, misalnya:

1. Sangat setuju/sangat tahu/sangat positif diberikan skor 5
2. Setujuan/tahu/positif diberi skor 4
3. Ragu-ragu diberi skor 3
4. Tidak setuju/ cukup tahu/ tidak pernah/negatif diberi skor 2
5. Sangat tidak setuju/ tidak tahu/tidak pernah diberi skor 1

Hasil**Karakteristik Penduduk Kelurahan Biraeng dan Wisatawan****Tabel 1.** Jenis Kelamin Penduduk Kelurahan Biraeng

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persen
Laki-laki	53	53,5
Perempuan	46	46,5
Total	99	100,0

Sumber: Data Primer, Agustus 2020

Berdasarkan dari data hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kelamin pada responden lebih banyak pada jenis kelamin Laki-laki yaitu sebanyak 53,5 % dan pada jenis kelamin perempuan sebanyak 46,5 %.

Tabel 2. Berdasarkan Tingkat Usia Tertentu

Umur	Frekuensi	Persentase
17-21	7	8
22-26	11	11
27-31	14	14
32-36	13	13
37-41	13	13

42-46	8	8
47-51	18	18
52-56	7	7
57-61	7	7
62-66	1	1
Total	99	100

Sumber: Data Primer, Agustus 2020

Tabel diatas menunjukkan bahwa kelompok umur dari 99 responden yang paling banyak adalah kelompok umur 47-51 sebanyak 18 % dan kelompok umur paling sedikit yaitu kelompok umur 62-66. Berarti kelompok yang paling banyak menjadi responden adalah kelompok umur 47-51.

Tabel 3. Berdasarkan Jenis Mata Pencarian

Pekerjaan	Frekuensi	Persen
Honorar	6	6,1
IRT	31	31,3
Ketua RW 03	1	1,0
Pedangan	1	1,0
Petani	23	23,2
PNS	6	6,1
Sopir	2	2,0
Tidak Ada	5	5,1
Wiraswasta	11	11,1
Wirausaha	10	10,1
Tidakmemberikan Keterangan	3	3,0
Total	99	100

Sumber: Data Primer, Agustus 2020

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan status pekerjaan masyarakat yang terdiri dari beberapa jenis pekerjaan yang berbeda-beda, diketahui dominan berprofesi sebagai IRT sebanyak 31,3 % dan Petani sebanyak 23,2%.

Table 4. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persen
SD	48	48,5
SMP	7	7,1
SMA	27	27,3
SMK	10	10,1
D I	2	2,0
S I	5	5,0
Total	99	100

Harlinda Ramli, Abdul Malik, dan Ibrahi
Dampak Objek Wisata Pada Kegiatan Ekon
Kelurahan Biraeng Kecamatan Minasatene

Sumber: Data Primer, Agustus 2020

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa tingkat pendidikan masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya penduduk hanya tamatan SD yang memiliki presentasi 48,5 % dan tingkat pendidikan yang paling sedikit adalah 2,0 % yaitu DI. Meskipun demikian, rendahnya kesadaran akan pendidikan yang dimiliki penduduk tapi mereka memiliki kesadaran akan objek wisata.

Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana menjadi objek yang penting untuk tempat wisata agar wisatawan akan merasa nyaman maka semakin besar potensi untuk memilih untuk sering berkunjung kembali. Selain itu dengan kelengkapan sarana maka kepuasan para wisatawan akan terpenuhi dan tidak merasa rugi. Maka dibutuhkan analisis sarana apa yang perlu diadakan sebagai kebutuhan para pengunjung.

Penyediaan sarana wisata telah ada sekitar sejak 5 tahun terakhir namun pembangunan yang dinilai tidak sesuai maka pengunjung justru berkurang dan sebelumnya. Maka peneliti melakukan analisis mengenai infrastruktur yang paling dibutuhkan dalam lokasi wisata ini.

Tabel 5. Sarana Objek Wisata

Sarana	Jumlah	Keterangan
Warung	2	Menyediakan minuman dan Makanan
Gazebo	1	Kodisi baik
WC umum	2	1 dalam kondisi baik dan 1 kondisi kurang baik
Tempat sampah	1	Kondisi kurang baik
Kolam renang	1	Kondisi kurang baik

Sumber: Data Primer, Agustus 2020



Gambar 2. Grafik Objek Wisata

Sumber: Data Primer, Agustus 2020

Dari data diatas menunjukkan yang paling diminati yaitu Kolam berenang sebanyak 111 yang menjawab dan yang menjawab spot foto 20.

C. Analisis Data Desriptif

1. Objek Wisata pada Kegiatan Ekonomi di Leang Kassi

Distribusi jawaban responden terhadap objek wisata pada Kegiatan Ekonomi menunjukkan bahwa 162 Responden (54,56%) berada pada katagori sangat setuju, sebanyak 116 Responden (39,05%) berada pada katagori setuju, sebanyak 9 responden (3,03 %) berada pada kategori ragu-ragu, sebanyak 10 Responden (3,36 %) berada pada katagori tidak setuju dan tidak terdapat responden yang katagori sangat tidak setuju.

Tabel 6. Distribusi jawaban pengetahuan responden objek wisata pada kegiatan ekonomi

Katagori Jawaban	1	2	3	Jumlah	Presentasi (%)
Sangat Setuju	58	48	56	162	54,56
Setuju	39	42	35	116	39,05
Ragu-Ragu	2	4	3	9	3,03
Tidak Setuju	0	5	5	10	3,36
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0	0
Total	99	99	99	297	100

Sumber: Data Primer, Agustus 2020

Tabel 7. Distribusi jawaban sikap responden objek wisata pada kegiatan ekonomi.

Katagori Jawaban	1	2	3	4	Jumlah	Presentasi (%)
Sangat Setuju	47	32	47	53	179	49
Setuju	36	48	24	36	114	31
Ragu-Ragu	12	12	9	1	34	9
Tidak Setuju	4	4	16	0	24	7
Sangat Tidak Setuju	0	3	3	9	15	4
Total	99	99	99	99	396	100

Sumber: Data Primer, Agustus 2020

2. Partisipasi Masyarakat pada Kegiatan Ekonomi di Leang Kassi

Tabel 8. Distribusi jawaban partisipasi responden objek wisata pada kegiatan ekonomi

Katagori Jawaban	1	2	3	Jumlah	Presentasi (%)
Sangat Setuju	57	64	65	186	63
Setuju	2	31	31	64	33
Ragu-Ragu	7	3	3	13	4
Tidak Setuju	3	1	0	4	1
Sangat Tidak Setuju	30	0	0	30	10
Total	99	99	99	297	100

Sumber: Data Primer, Agustus 2020

3. Kegiatan Ekonomi di Leang Kassi

Tabel 9. Distribusi jawaban kegiatan ekonomi

Katagori Jawaban	1	2	3	4	Jumlah	Presentasi (%)
Sangat Setuju	14	15	17	49	95	23,98
Setuju	46	32	55	44	177	44,69

Ragu-Ragu	12	20	6	2	40	10,1
Tidak Setuju	26	31	21	4	82	20,7
Sangat Tidak Setuju	1	1	0	0	2	0,7
Total	99	99	99	99	396	100

Sumber: Data Primer, Agustus 2020

Pengaruh Objek Wisata dan Partisipasi Masyarakat secara Bersama-sama pada Kegiatan Ekonomi di Leang Kassi

Untuk menguji pengaruh objek wisata dan partisipasi masyarakat pada kegiatan ekonomi di gunakan uji F (uji F).

Tabel 10. Hasil analisis Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41.305	2	20.652	9.773	.000 ^b
	Residual	202.877	96	2.113		
	Total	244.182	98			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x2, x1

Berdasarkan analisis regresi sederhana pada tabel 4.16 diperoleh diperoleh $F_{hitung} = 9,773$ pada taraf signifikansi sebesar 0,000, jika dibandingkan dengan $F_{tabel} = 3,090$ maka $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dari tabel diperoleh signifikansi atau probability 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga model regresi dapat dipakai untuk memprediksi Objek wisata dan

partisipasi masyarakat pada kegiatan ekonomi di Leang Kassi.:

UJI DETERMINASI

Untuk mengetahui besarnya pengaruh dan keeratan hubungan partisipasi masyarakat pada kegiatan ekonomi di objek wisata Leang Kassi disajikan pada tabel berikut:

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.411 ^a	.169	.152	1.45372

a. Predictors: (Constant), x2, x1

Berdasarkan tabel koefisien determinasi R square 0,169 artinya besarnya pengaruh objek wisata dan partisipasi masyarakat secara bersama-sama terhadap kegiatan ekonomi sebesar 16,90 % dan 83,10 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel objek wisata dan partisipasi. Hasil analisis menunjukkan $Adjusted R$ 0,152 ini berarti pengaruh objek wisata dan partisipasi masyarakat secara bersama-sama pada kegiatan ekonomi sebesar 15,20 %. Pengaruh terkorelasi ini adalah besarnya pengaruh yang betul-betul nyata.

UJI REGRESI

Hasil analisis regresi korelasi dan besarnya pengaruh objek wisata dan partisipasi masyarakat secara bersama-sama pada kegiatan ekonomi ditemukan koefisien (R) = 0,411, hal ini berarti bahwa hubungan antara objek wisata dan partisipasi secara bersama-sama pada kegiatan ekonomi dinyatakan sedang. Dengan demikian untuk melihat besaran koefisien korelasi regresi besarnya kontribusi objek wisata dan partisipasi masyarakat pada kegiatan ekonomi, maka disajikan tabel berikut:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	11.021	1.455		7.574	.000			
	x1	-.048	.054	-.093	-.884	.379	.785	1.273
	x2	.221	.052	.446	4.248	.000	.785	1.273

a. Dependent Variable: y

Hasil analisis dan uji lanjut pada Tabel 4.17 diperoleh persamaan regresi $Y = 11,021 - 0,048 X_1 + 0,221 X_2$, α adalah konstanta sebesar 11,021, koefisien β_1 sebesar -0,048 dan β_2 sebesar 0,221. Bahwa pada Tabel 4.17 nilai signifikansi untuk variabel X_1 sebesar 0,379 yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$, hal ini berarti bahwa X_1 tidak memiliki pengaruh terhadap Y. Kemudian X_2 memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, hal ini berarti bahwa X_2 memiliki pengaruh terhadap Y. Di bawah ini dapat dijelaskan pengaruh masing-masing variabel X terhadap variabel Y

- X_1
Melihat nilai dari koefisien, β_1 sebesar -0,048 yang menunjukkan bahwa jika α dalam keadaan konstan dan X_2 bernilai 0 maka setiap penambahan satu-satuan X_1 akan menurunkan kegiatan ekonomi sebesar 4,8 %
- X_2
Melihat nilai dari koefisien, β_2 sebesar 0,221 yang menunjukkan bahwa jika α dalam keadaan konstan dan X_1 bernilai 0 maka setiap penambahan satu-satuan X_2 akan meningkatkan kegiatan ekonomi sebesar 22 %

Pembahasan

Hasil penelitian yang telah diuraikan, membahas secara sistematis hasil dari responden tentang pengetahuan, sikap, partisipasi masyarakat dan kegiatan ekonomi di Kelurahan Biraeng Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Penelitian ini melibatkan responden sebanyak 99 orang. Analisis deskriptif tentang karakteristik penduduk kelurahan biareng dan regresi untuk melihat pengaruh objek wisata,

partisipasi masyarakat pada kegiatan ekonomi.

1. Objek Wisata terhadap Kegiatan Ekonomi

Pada umumnya masyarakat yang merasakan dan melihat pengembangan pariwisata yang ada di daerahnya, namun tidak sesuai pendapat masyarakat mengatakan baik atau buruk pengembangan pariwisata karena setiap individu memiliki pendapat atau pandangan yang berbeda. Seperti halnya dengan penelitian ini masyarakat mengetahui besarnya potensi untuk dijadikan objek wisata yang lebih besar lagi akan tetapi untuk saat ini tidak menunjukkan kontribusi yang besar. Sebab semakin tinggi tingkat pengetahuan masyarakat dan pemerintah dalam pengembangan objek wisata secara bersama-sama, maka semakin tinggi pula partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata Leang Kassi. Demikian pula sebaliknya semakin rendah tingkat pengetahuan masyarakat dan pemerintah dalam pengembangan objek wisata secara bersama-sama makin rendah pula partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata Leang Kassi.

Menurut Notoadmodjo (2012) bahwa semakin tinggi pendidikan akan semakin baik pengetahuan seseorang. Namun dalam penelitian ini didapatkan sebagian besar responden berlatar belakang pendidikan tamatan SD tetapi memiliki pengetahuan yang baik. Hal ini dikarenakan ada beberapa responden sebagai pemerhati kawasan objek wisata Leang Kassi atau mereka sudah

mengetahui sejak lama keberadaan objek tersebut. Selain itu berbagai media telah menyiarkan di televisi, media online dan penyuluhan. Pengetahuan masyarakat tentang keberadaan objek wisata Leang Kassi pada kategori baik segi pemanfaatan lahan dan kegiatan ekonomi sehingga akan lebih banyak lagi pelaku usaha. Budhisantoso (1992) mengatakan bahwa apa yang diperbuat manusia terhadap lingkungan tidak lepas dari pengetahuan yang dimilikinya. Pengetahuan masyarakat dalam pengembangan objek wisata di Leang Kassi berada pada kategori tinggi karena objek wisata ini telah lama untuk dikembangkan.

Menurut Gerungan (2004) sikap terhadap objek tertentu berupa sikap pandangan atau perasaan disertai dengan kecenderungan untuk bertindak sesuai dengan sifat objek tersebut. Sikap masyarakat terhadap pengembangan objek wisata melalui penilaian dari masyarakat, penerimaan dari masyarakat yang mengharapkan adanya pengembangan objek wisata. Hasil penelitian sikap masyarakat sekitar terhadap objek wisata Leang Kassi memiliki respon yang tinggi, namun sikap masyarakat tentu bervariasi ada yang sangat tinggi sampai sedang, tergantung pada pemahaman, latar belakang sosial budaya dan pengalaman. Hasil penelitian di Leang Kassi untuk objek wisata pada kegiatan ekonomi masih kurang untuk sekarang ini.

2. Partisipasi Masyarakat pada Kegiatan Ekonomi

Partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata merupakan hal yang paling dibutuhkan dalam pengembangan objek wisata untuk melakukan perencanaan, pengambilan keputusan dan pengawasan dalam pariwisata guna tidak ada hal-hal yang buruk terjadi antara pemerintah dan masyarakat dalam pengambilan keputusan. Hal-hal yang dilakukan masyarakat berdasarkan pengamatan peneliti

a. Partisipasi melalui tenaga

Tingkat partisipasi masyarakat yang dilakukan saat ini berupa partisipasi melalui tenaga, anggota masyarakat bersama-sama membangun kawasan Leang Kassi berupa gotong royong. Gotong Royong merupakan pengerahan tenaga kerja tanpa bayaran untuk suatu proyek yang bermanfaat untuk umum atau fasilitas pemerintah. (Teesen, 2009). Dari hasil penelitian yang dilakukan masyarakat ikut serta dalam pembangunan berupa pagar di gua-gua Leang Kassi, dan aksi bersih-bersih di wilayah sekitar.

b. Partisipasi melalui ide atau pikiran

Pikiran atau ide merupakan keberhasilan suatu rencana yang telah ditetapkan dan yang dilaksanakan, sumbangan pikiran berupasaran atau ide dapat membantu untuk perbaikan dari program-program pembangunan yang akan dicapai hasil yang maksimal. Partisipasi masyarakat dalam bentuk pikiran atau ide dalam bentuk partisipasi yang tidak kalah pentingnya yang biasa dilakukan dengan musyawarah atau penyampaian program di Kelurahan Biraeng. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan partisipasi masyarakat Kelurahan Biraeng dalam bentuk pikiran masih kurang tetapi jika ada musyawarah atau kegiatan yang mengumpulkan masyarakat bersedia untuk melakukannya.

c. Partisipasi melalui dana atau benda

Salah satu dari bentuk partisipasi masyarakat dalam mendukung pengembangan objek wisata di Kelurahan Biraeng adalah bentuk uang atau benda merupakan bantuan dana yang bersifat menunjang kelancaran pelaksanaan program pengembangan yang akan dilaksanakan partisipasi masyarakat dalam bentuk uang atau benda ini tentu akan sangat mendukung pelaksanaan program pengembangan. Dari hasil penelitian yang dilakukan, bahwa partisipasi masyarakat Kelurahan Biraeng

dalam bentuk uang dan benda kurang berpartisipasi, dimana rata-rata masyarakat Kelurahan Biraeng tergolong masyarakat merasa berat atau terbebani untuk turut serta memberikan partisipasi dalam bentuk uang atau dana.

3. Pengaruh Objek Wisata dan Partisipasi Masyarakat pada Kegiatan Ekonomi

Pengembangan objek wisata akan memberikan dampak untuk melakukan kegiatan ekonomi di kawasan wisata. Sejak mulai dibangunnya sarana dan prasarana aktivitas masyarakat menjadi dinamis. Kesempatan kerja yang secara tidak langsung disediakan dan dimanfaatkan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Jika pengembangan objek wisata Leang Kassi terus diperbarui akan lebih besar lagi peluang untuk pendapatan warga dan memperoleh keuntungan yang banyak bagi masyarakat dan pemerintah.

Aspek berikutnya yang menjadi objek penelitian dari dampak pengembangan objek wisata adalah kesempatan kerja yang tersedia di dalam wilayah Kelurahan Biraeng. Sebanyak 7 orang yang melakukan kegiatan ekonomi di objek Leang Kassi para responden memberikan jawaban mendapatkan keuntungan dari usaha yang mereka lakukan. Pengembangan objek wisata Leang Kassi di Kelurahan Biraeng secara tidak langsung akan memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat setempat. Dampak tersebut merupakan akibat dari adanya partisipasi masyarakat dalam ide, tenaga dan dana yang mereka keluarkan untuk mengembangkan objek wisata Leang Kassi. Beberapa bentuk kegiatan ekonomi yang dilakukan masyarakat sebagai berikut:

a. Usaha Gorengan

Hasil penelitian dilapangan menemukan, ada penduduk Kelurahan Biraeng yang memanfaatkan objek wisata dengan memproduksi gorengan, untuk menambah pendapatan rumah tangganya. Dari hasil penjualan tersebut mendapatkan keuntungan sebesar Rp. 500.00 perbulan.

b. Usaha Ikan Hias

Hasil penelitian dilapangan menemukan, ada penduduk Kelurahan Biraeng yang memanfaatkan air Leang Kassi untuk membudidayakan ikan hias untuk dijual dengan harga yang lebih tinggi. Jika ikan tersebut sudah mulai siap dijual atau dewasa. Dari hasil budidaya tersebut mendapatkan penghasilan sebesar Rp. 1.000.000 dan 5.000.000

c. Usaha Terapi Ikan

Hasil penelitian di lapangan menemukan, ada penduduk yang menyediakan jasa terapi ikan yang diminati pengunjung Leang Kassi. Dari hasil penyediaan jasa mendapatkan penghasilan sebesar Rp. 400.000 perbulan.

d. Usaha Toko Kolontong

Hasil penelitian di lapangan menemukan, ada penduduk yang memanfaatkan objek wisata dengan berdagang untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Hasil penjualan tersebut memperoleh penghasilan sebesar Rp. 300.000

e. Usaha Air Bersih

Hasil penelitian di lapangan menemukan, ada penduduk yang memanfaatkan Leang Kassi dengan melakukan usaha air bersih. Yang distribusikan ke wilayah Kelurahan Pangkajene, Kelurahan Bonto Langkassa dan Kelurahan Baru-baru. Hasil dari penjualan tersebut memperoleh penghasilan sebesar Rp. 4.000.000

f. Usaha Depot Air Minum

Hasil penelitian di lapangan menemukan, ada penduduk yang memanfaatkan Leang Kassi dengan melakukan usaha air minum. Yang distribusikan ke wilayah Kelurahan Pangkajene, Kelurahan Bonto Langkassa Kelurahan Baru-baru, Kelurahan Biraeng, dan Kelurahan Minasatene. Hasil dari penjualan tersebut memperoleh penghasilan sebesar Rp. 6.000.000

g. Usaha Es Dung-Dung

Hasil Penelitian di lapangan

menemukan, ada penduduk yang memanfaatkan objek wisata dengan berdagang Es Dung-Dung atau Es yang dibuat secara tradisional untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Hasil penjualan tersebut memperoleh penghasilan sebesar Rp. 1.500.000 perbulan .

Berdasarkan teori-teori dan beberapa hasil penelitian yang relevan yang telah dikemukakan sebelumnya maka secara keseluruhan dapat dinyatakan sikap, pengetahuan dan partisipasi pada kegiatan ekonomi di Objek wisata Leang Kassi baik secara teori tetapi pada penelitian ini belum dikategorikan baik mungkin memiliki faktor-faktor lain selain faktor diatas.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa objek wisata pada kegiatan ekonomi memberikan pengaruh kurang di Leang Kassi. Partisipasi masyarakat terhadap pengembangan objek wisata masih tergolong kurang tetapi masyarakat telah mengerti dan telah sadar adanya peluang yang menguntungkan jika terciptanya objek wisata yang lebih besar lagi di kawasan Leang Kassi. Partisipasi yang masyarakat lakukan saat ini yaitu bentuk partisipasi melalui tenaga tetapi hanya sebagian kecil masyarakat yang terjun langsung untuk berpartisipasi. Pengembangan objek wisata Leang Kassi memberikan pengaruh terhadap peningkatan kondisi ekonomi masyarakat sekitar seperti peningkatan pendapatan, peningkatan kegiatan ekonomi, industri kreatif mulai tumbuh, karena mereka mengelola usaha seperti peternakan ikan hias yang dapat dibeli oleh wisatawan jika ingin berkunjung. Tetapi pengembangan objek wisata belum optimal karena pengunjung belum terlalu puas akan penataan prasarana dan saran dikawasan tersebut.

Saran

1. Sebaiknya Objek wisata Leang Kassi memiliki struktur pengelolaan yang jelas agar sebagai wadah untuk masyarakat menyalurkan ide atau pikiran mereka tentang objek wisata Leang Kassi
2. Sebaiknya pemerintah dan masyarakat bersama-sama melakukan renovasi di objek wisata tersebut agar pengunjung semakin berniat datang di Objek Wisata Leang Kassi.
3. Sebaiknya perlu dilakukan promosi yang lebih luas, sehingga dapat menarik minat wisata lokal maupun mancanegara, seperti promosi di media online dan membuat brosur wisata.

DAFTAR RUJUKAN

- Budhisantoso, S. 1992. *Kebudayaan dan Lingkungan*. Jakarta. Depdikbud
- Ekadila, M. P., Leo, M. N. Z., Abbas, I., & Saputro, A. (2020). Strategi Bertahan Hidup Tukang Becak di Kecamatan Mamajang Kota Makassar. *UNM Geographic Journal*, 3(2), 141-149.
- Gerungan, W. A. 2004. *Psikologi Sosial*. Bandung. Reflika Aditama
- Hakim, L. 2018. Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Serta Dampaknya Terhadap Perekonomian Warga Di Desa Tulungrejo Kota Batu. *Jurnal Administrasi Bisnis*. 61(3):49.
- Makkasau, N., Maru, R., & Nyompa, S. (2020). Peran Pemerintah dalam Pengembangan Objek Wisata Pulau Camba-cambang Kabupaten Pangkep. *UNM Geographic Journal*, 3(2), 167-174.
- Mustafa, P. R. D., Syarif, E., & Badwi, N. (2020). Kontribusi Kawasan Wisata Budaya Dayak Terhadap Tingkat Pendapatan Masyarakat Suku Dayak Kenyah. *LaGeografia*, 18(2), 117-128.
- Notoatmodjo S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nyompa, S., Dewi, N. A. S., & Sideng, U. (2020). Dampak Keberadaan Tambang Pasir Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Cimpu Utara

Kecamatan Suli Kabupaten Luwu.
LaGeografia, 18(2), 137-149.
Teesen, Glently. 2009. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Fisik di Kelurahan Kawangkoan Bawah Kecamatan Amurang Barat Kabupaten Minahasa Selatan.*